

ABSTRAK

Intan Deliani Permana (1171030093). Analisis Tindakan dan Komunikasi Kisah Nabi Yusuf dalam Al-Qur'an dengan Pendekatan Hermeneutika Jurgen Habermas.

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang digunakan sebagai petunjuk dari Allah salah satunya berisi tentang kisah para Nabi dengan tokoh yang benar adanya merupakan karakter hidup serta peristiwa-peristiwa yang benar terjadi. Sebenarnya kisah-kisah Nabi dan rasul yang dihimpun di dalam Al-Qur'an terdapat pesan dan kritikan mengenai benar dan salahnya suatu tindakan komunikasi yang dilakukan bertujuan untuk menyadari atas sebuah tindakan tersebut dan terjadinya perubahan setelah terjadi kritikan. Namun kenyataannya kritik sosial mengenai ayat-ayat tentang kisah belum dipahami secara mendalam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami hermeneutik terutama pada kajian hermeneutika kritis Jurgen Habermas yang memuat empat konsep tindakan dan komunikasi yang digunakan sebagai teori interpretasi dalam memahami ayat-ayat kisah Nabi Yusuf di dalam Al-Qur'an.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu kualitatif dengan metode pemahaman deskriptif analitik. Teknik pengumpulan datanya yaitu penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang objek utamanya adalah literatur-literatur atau bahan-bahan pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan sumber *primer* yaitu al-Qur'an dan sumber *sekunder* baik itu kitab tafsir, buku-buku dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan kisah Nabi Yusuf, dan lain-lain.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan teori kritis Jurgen Habermas yang memuat empat konsep tindakan dan komunikasi dalam kisah Nabi Yusuf ditemukan adanya tindakan dan komunikasi, diantaranya: tindakan dan komunikasi saudara-saudara Nabi Yusuf (QS. Yusuf [12] : 7-18), tindakan dan komunikasi Nabi Yusuf dan Zulaikha (QS. Yusuf [12] : 23-34), tindakan dan komunikasi Nabi Yusuf dan Dua Pemuda (QS. Yusuf [12] : 36-42), tindakan dan komunikasi Nabi Yusuf dan Raja Mesir (QS. Yusuf [12] : 43-49), tindakan dan komunikasi Nabi Yusuf dan Raja Mesir (QS. Yusuf [12] : 50-53), tindakan dan komunikasi Nabi Ya'qub dan anak-anaknya (QS. Yusuf [12] : 67-68), tindakan dan komunikasi Nabi Yusuf dan Saudara-Saudaranya (QS. Yusuf [12] : 58-66), tindakan dan komunikasi Saudara-saudara Nabi Yusuf dan Pengawal (QS. Yusuf [12] : 70-79), dan tindakan dan komunikasi Nabi Yusuf dan saudara-Saudaranya (QS. Yusuf [12] : 91-100).

Penelitian ini menghasilkan kritikan terhadap dosa-dosa besar dalam ayat-ayat kisah Nabi Yusuf diantaranya iri hati, kemarahan (*envy*), keserakahan (*greed*), kesaksian palsu, hawa nafsu (*lust*), kesombongan (*pride*), berkata bohong, syirik, meminum khamr, tidak menghormati orang tua. Kritikan tersebut memberikan solusi supaya umat manusia saling membantu terhadap saudaranya, dapat mengendalikan emosi, harus menerima jabatan yang telah ditetapkan, memberikan kesaksian yang benar, menahan hawa nafsu karena Allah, memaafkan kesalahan apapun kedudukannya, berkata jujur, beriman hanya kepada Allah, meminum yang halal, dan memuliakan orang tua.

Kata Kunci: *Kisah Nabi Yusuf, hermeneutika, Jurgen Habermas*